



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Mei 2012

Halaman: 5

Disdik Kota Gelontorkan Rp 16,1 Miliar JPD

JOGJA--Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja pada tahun ini menganggarkan sebesar Rp 16,1 miliar bagi kegiatan pendidikan yang ada di wilayah kota Jogja melalui program Jaminan Pendidikan Daerah (JPD). Alokasi anggaran sebesar itu dimaksudkan untuk membantu pelaksanaan kegiatan pendidikan dari tingkat TK hingga SMA agar lebih lancar dan menjadi lebih maju.

"Besaran anggaran JPD diharapkan mampu mencover para siswa yang berada dalam jalur Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) sehingga para siswa tersebut akan mendapat layanan pendidikan yang memadai dari pemerintah," papar Sekretaris Disdik Kota Jogja, Budi Asrori kepada Bernas Jogja di kantornya, Senin (28/5).

Ditambahkan Budi, para pemegang kartu KMS kota Jogja akan tetap mendapat layanan pendidikan walaupun pemegang kartu tersebut bersekolah diluar kota Jogja. Dana JPD yang digulirkan nantinya akan dibagi menjadi belanja langsung dan tidak langsung.

Besaran belanja langsung sekitar Rp 9,5 miliar. Sedangkan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp 6,6 miliar.

"Pemberian bantuan kepada para

siswa sekolah juga bergantung pada unit cost seperti biaya operasional siswa, biaya investasi dan sebagainya. Sehingga dapat terlihat besaran biaya yang diperlukan oleh tiap siswa diserahkan langsung kepada sekolah penyelenggara untuk mengelolanya," terang Budi.

Sementara itu salah seorang anggota DPRD kota Jogja dari Komisi D M Fauzan mengemukakan, semua pihak hendaknya benar-benar memanfaatkan besaran anggaran tersebut untuk meringankan beban biaya pendidikan. Dengan demikian dapat meminimalisir berbagai pungutan yang muncul dengan dalih kurangnya biaya penunjang operasional pendidikan atau dalih yang lain.

"Sebaiknya semua pihak juga memanfaatkannya untuk meringankan biaya pendidikan siswa," ujarnya.

Politisi dari PKS kota Jogja ini menambahkan, para pengelola sekolah diharapkan benar-benar melakukan transparansi dalam penyusunan pelaporan yang benar tentang penggunaan anggaran. Sebab aspek keterbukaan menjadi dasar pengelolaan pendidikan yang ada.

Apalagi berbagai persoalan anggaran yang muncul di sekolah antara



M Fauzan

pihak orang tua selaku wali murid dan pihak sekolah seringkali bersumber pada ketidak transparannya berbagai keputusan yang menyangkut keuangan. Hal itu bisa terjadi walaupun pihak sekolah telah menyertakan komite sekolah untuk ikut membahasnya.

"Sudah saatnya berbagai laporan keuangan yang ada atau terlebih yang menyangkut dana sharing pihak orang tua dapat dibaca oleh semua unsur di sekolah tidak hanya terbatas komite sekolah," imbuhnya. (dwi)

Kebutuhan Anggaran Siswa 2012

Tingkat	Biaya	Investasi	Praktik	Seragam+buku	Total
TK	700.000	-	-	200.000	900.000
SD	700.000	-	-	200.000+buku	900.000
SMP (k11)	800.000	350.000	-	350.000+buku	1.500.000
SMP(K12)	3.600.000	250.000	-	350.000+buku	1.200.000
SMA(k11)	1.800.000	700.000	-	350.000+150.000	3.000.000
SMA(2,3)	1.800.000	700.000	-	350.000+150.000	3.000.000
SMK(K11)	1.800.000	800.000	450.000	350.000+100.000	3.500.000
SMK(2,3)	1.800.000	500.000	500.000	200.000	3.000.000

sumber: DPRD Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005